

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak bagaimana adanya. Dalam pelaksanaannya digunakan studi kasus/penelitian khusus yang memusatkan perhatian pada pemberdayaan petani padi sawah oleh majelis pemberdayaan masyarakat Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Desa Blambangan, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara pada musim tanam bulan Oktober 2011.

A. Penentuan Responden

Penelitian dilaksanakan di Desa Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara, karena merupakan salah satu *pilot project* sekaligus sebagai pelopor Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam pelaksanaan program pemberdayaan tersebut khususnya padi sawah. Dalam hal ini yang mengikuti program pemberdayaan MPM Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan jumlah populasi petani Blambangan yang tergabung dalam kegiatan ini ada 29 orang diambil berdasarkan informasi yang didapat dari sejumlah orang tertentu, diantaranya. H.Muslih seorang pensiunan kepala sekolah dan berperan serta sebagai tokoh masyarakat, H.Nyana berperan sebagai tokoh masyarakat, Arif Sudaryanto Sag mantan pengurus MPM di Blambangan , dan Sadikun berperan

B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan responden utama petani dan responden pendukung pengurus MPM. Wawancara dilakukan pada petani padi sawah untuk menggali informasi di lapangan mengenai pelaksanaan, penerapan teknologi budidaya dari pengolahan tanah hingga pasca panen beserta data sewa lahan, sarana produksi, tenaga kerja dan lain-lain dengan menggunakan kuisioner yang sudah dipersiapkan sebelumnya sekaligus petani sebagai subyek dalam pemberdayaan oleh MPM. Disamping itu wawancara juga dilakukan pada MPM sebagai penyelenggara dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Observasi dilakukan pada lahan petani padi sawah yang mengikuti program pemberdayaan MPM yang sekaligus menjadi *pilot project* program pemberdayaan MPM yang berada di Desa Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dengan cara melihat, mengamati secara langsung kondisi lapangan dan mendokumentasikan berupa gambar. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi yang terkait ialah monografi desa berupa jumlah penduduk, kondisi pertanian dan sebagainya berkaitan dengan penelitian serta dari MPM berupa struktur pemberdayaan MPM, *blueprint* dan data diambil dengan cara mencatat, *mengcopy* di instansi tersebut.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

Penelitian dilakukan pada petani padi sawah yang mengikuti program pemberdayaan MPM PDM Banjarnegara hanya untuk yang berada tinggal di Desa

Blambangan kecamatan Bawang. Penelitian dibatasi hanya untuk satu kali musim tanam bulan Oktober 2011.

D. Definisi Operational dan Pengukuran Variabel

1. Program pemberdayaan petani padi sawah ialah suatu rangkaian kegiatan rancangan program yang di khususkan untuk petani padi sawah.
2. Pelaksanaan diklat pemberdayaan ialah kegiatan yang dilakukan oleh MPM PDM Banjarnegara untuk meningkatkan kemampuan masyarakat yang berupa diklat dan pendampingan teknologi.
3. Pendampingan teknologi ialah kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh MPM PDM Banjarnegara terhadap petani yang masih konvensional, sehingga dibutuhkan pendampingan teknis dalam olah tani para petani untuk menghasilkan produktivitas sesuai yang diharapkan, pendampingan dilakukan pada petani mulai dari pengolahan tanah, pembenihan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan yang meliputi pemupukan dan pengendalian hama, bahkan sampai pada persoalan pengolahan dan pemasaran produksi.
4. Penerapan teknologi adalah suatu implementasi sebuah teknologi yang diberikan oleh MPM PDM yang diaplikasikan pada lahan petani.
 - a. Pengolahan tanah adalah cara mengolah tanah yang dilihat dari 3 indikator kedalaman bajak, penggunaan pupuk kocor dan pengaturan kondisi air.

- c. Penanaman meliputi jarak tanam, jumlah bibit dan usia tanam
- d. Pemeliharaan tanaman meliputi pemupukan

Penerapan teknologi budidaya ditingkat petani diukur menggunakan skor pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. penerapan teknologi budidaya di tingkat petani

No	Indikator	Skor	
		2 Sesuai	1 Tidak sesuai
1.	Pengolahan tanah		
a.	Kedalaman bajak	15-20 cm	>20 cm atau <15cm
a.	penggunaan pupuk kocor	1000liter	>1000 liter atau Tidak menggunakan
2.	Persemaian		
a.	umur	Max 15-20 hari	>20 hari atau <15 hari
b.	pemupukan	7hari	Tidak menggunakan
3.	Penanaman		
a.	jarak tanam	Sistem Jajar legowo	Bukan sistem jajar legowo
b.	jumlah bibit	Max 3 bibit	> 3-5 bibit atau >5bibit
4.	Pemeliharaan tanam		
a.	Irigasi drainase/pengairan	Macak-macak	Kering atau Sangat Tergenang
b.	Penyiangan	>3kali	2 kali atau 1 kali
c.	Pengendalian penyakit	hama Organik	Semi Organik atau non organik

5. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa.

- a. Kuantitas adalah segala sesuatu yang dapat di ukur seperti jumlah, berat, jarak, frekuensi, liter, volume, kapasitas, dan banyaknya. Dalam hal ini kuantitas yang di maksud ialah hasil produksi padi yaitu di ukur dengan jumlah dan berat (ton/hektar.)

6. Penerimaan adalah jumlah uang yang diperoleh dari penjualan sejumlah padi dengan kata lain merupakan segala pendapatan yang diperoleh oleh petani hasil dari penjualan hasil produksinya (Rp)
7. Biaya produksi adalah seluruh nilai pengorbanan biaya baik yang benar-benar yang dikeluarkan (eskplisit) maupun biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan (implisit) untuk menghasilkan produk dalam proses produksi dari usahatani. Biaya eskplisit dan implisit meliputi sebagai berikut;

Tabel 4. Biaya

BIAYA	
Biaya Eskplisit	Biaya Implisit
a. Sewa lahan milik orang lain	a. Sewa lahan milik sendiri
b. Tenaga kerja	b. Tenaga kerja dalam keluarga
c. Sarana produksi	c. Bunga modal sendiri
d. Bunga bank	
e. Lain-lain	

Pada hal ini biaya di kategorikan dibagi menjadi 2 meliputi

Biaya diatas rata-rata untuk biaya tinggi dengan skor 2 dan biaya dibawah rata-rata untuk biaya rendah dengan skor 1.

8. Pendapatan adalah total penerimaan dikurangi biaya eskplisit dari usahatani setiap musimnya dinyatakan dalam rupiah/musim (Rp/musim).

Pendapatan dikategorikan dibagi menjadi 2 meliputi pendapatan diatas rata-rata untuk pendapatan tinggi dengan skor 2 dan pendapatan dibawah rata-

C. Analisis Data

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pemberdayaan yang dikembangkan oleh MPM PP Muhammadiyah dalam budidaya tentang padi sawah menggunakan deskriptif.
2. Untuk mengetahui tingkat penerapan teknologi budidaya padi sawah di lingkungan petani sebagai dampak dari program pemberdayaan menggunakan analisis deskriptif.

$$Interval = \frac{SkorTertinggi - SkorTerendah}{JumlahKategori}$$

$$Interval = \frac{2-1}{2} = 0.5$$

Keterangan:

1-1.5= Tidak sesuai

1.56-2 = Sesuai

3. Untuk mengetahui hubungan antara penerapan teknologi dengan produktivitas, biaya dan pendapatan petani. Dalam analisis ini produktivitas, Biaya dan pendapatan biaya dalam kategori tinggi untuk skor 2 dan rendah untuk skor 1. Produktivitas diatas 8 untuk produktivitas tinggi dan produktivitas di bawah 8 atau 8 untuk produktivitas rendah dengan skor 1. Biaya diatas rata-rata untuk biaya tinggi dengan skor 2 dan biaya dibawah rata-rata untuk biaya rendah dengan skor 1. Pendapatan dikategorikan dibagi menjadi 2 meliputi pendapatan

rata-rata untuk pendapatan rendah dengan skor 1. Analisis tersebut menggunakan

uji statistik Koefisien Kontingensi C dan rumus umumnya adalah: $C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi-square

n = Banyaknya sampel/ responden

Nilai chi-square adalah :

$$x^2 = \frac{\sum \sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

O_i = Nilai Frekuensi Pengamatan

E_i = Nilai Frekuensi Harapan

Pedoman penilaian interpretasi terhadap Koefisien Kontingensi ©

sebagaimana Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Pedoman penilaian interpretasi terhadap koefisien korelasi

Koefisien Kontingensi (© Value)	Tingkat hubungan
0,00- 0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat